

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, informasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam mengoptimalkan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari Pemerintah Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat desa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Data-data dalam bentuk dokumen terkait objek penelitian diperoleh dari Balai Desa Betro.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 1 bulan yang dihitung dari bulan April.

3.2.3 Informan Penelitian

Menurut Suparlan (1997) informan dalam penelitian kualitatif adalah “pemberi informasi”. Sedangkan informan kunci (*key informant*) adalah “orang yang dapat menjadi juru bahasanya atau pemberi informasi pertama dan mendasar mengenai masyarakat dan kebudayaan yang diteliti dan juga sebagai orang yang dapat memperkenalkan peneliti kepada masyarakatnya”.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik dalam memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik yang peneliti gunakan yaitu teknik *purposive sampling* yang menurut Wahyuni (2012:33) bahwa “*purposive sampling* merupakan teknik yang paling sering digunakan

yaitu dengan memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi untuk menjawab rumusan penelitian yang telah di tentukan sebelumnya.”

Informan kunci dalam penelitian ini yang paling sesuai adalah Kepala Desa Betro. Namun, dikarenakan beliau meninggal dunia di waktu dekat sebelum peneliti melakukan penelitian, maka peneliti memutuskan yanmenjadi informan kunci adalah Kaur Keuangan Desa Betro dan informan lainnya adalah beberapa perangkat desa dan beberapa warga Desa Betro.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data bukan angka melainkan dalam bentuk kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah pertanyaan wawancara kepada Pemerintah Desa Betro yang digunakan untuk mendeskripsikan peran Pemerintah Desa mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pemberdayaan masyarakat di masa pandemi.

3.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian. Data primer ini diperoleh dari hasil beberapa masyarakat di Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) khususnya dalam pemberdayaan masyarakat di masa pandemi.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder ini didapatkan dari laporan-laporan, dokumen-dokumen maupun catatan-catatan lainnya pada tahun 2019-2020 yang diperoleh dari Balai Desa Betro yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sebelum dan saat masa pandemi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh informasi valid yang dibutuhkan dari objek penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian sehingga hasil penelitian tidak diragukan lagi kebenarannya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subjek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, dan masyarakat Desa.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini observasi digunakan dalam rangka memperoleh data tentang optimalisasi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) oleh pemerintah desa Betro terhadap pemberdayaan masyarakat di masa pandemi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis, baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini melalui dokumenter yang diambil dari data-data yang dimiliki Pemerintah Desa Betro.

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi variabel dan operasional ditujukan untuk memberi arahan kepada peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Definisi variabel dan operasional dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a) Pemerintah Desa merupakan unsur penyelenggaraan pemerintah yang terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Pengaturan penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan pemikiran keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Desa dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Desa di Desa Betro.
- b) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Pengelolaan ADD merupakan satu kesatuan dalam pengelolaan keuangan desa yakni keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.
- c) Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat pedesaan secara lebih efektif dan efisien, baik dari aspek (a) aspek masukan atau input (sumberdaya manusia, dana, peralatan/sarana, data, rencana, dan teknologi); (b) dari aspek proses (pelaksanaan, monitoring, dan pengawasan); (c) dari aspek keluaran atau output (pencapaian sasaran, efektivitas, dan efisiensi).

3.6 Proses Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna yang merupakan operasi-operasi seperti klasifikasi data dan perpindahan data dari satu tempat ke tempat lain. Operasi pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pencatatan (*recording*), adalah suatu kegiatan memindahkan data pada beberapa dokumen hasil penelitian yang dapat memberikan suatu informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dapat dicatat dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan struktur organisasi pemerintah desa, visi misi desa Betro dan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian.

- 2) Pemeriksaan (*verifying*), merupakan suatu kegiatan memeriksa secara teliti data-data yang terkumpul dan tercatat dari hasil penelitian yang diperoleh untuk menghindari kesalahan-kesalahan penulisan. Data yang diperiksa dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara dengan Kepala Desa, Perangkat Desa (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dan masyarakat desa Betro.
- 3) *Interpretasi*, merupakan kegiatan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data yang diproses dalam operasi pengolahan data ini berupa data primer yang kemudian diinterpretasikan sebagai bentuk penarikan kesimpulan dan akan menjadi hasil penelitian. Bentuk interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan kesimpulan data hasil wawancara.

3.7 Metode Analisa Data

Metode analisis data kualitatif adalah pendekatan pengolahan secara mendalam data hasil pengamatan, wawancara, dan data literatur yang tidak memiliki pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. Adapun metode analisa data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengorganisir data kualitatif menjadi lebih rapi. Data kualitatif tidak memiliki ukuran pasti dan tidak menggunakan skala baku, maka metode ini diperlukan dalam penelitian ini agar data yang disajikan mudah dipahami guna mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Data yang diorganisir adalah data hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat desa Betro.
- 2) Koding. Dalam penelitian kualitatif koding data perlu dilakukan karena ukuran-ukuran datanya kebanyakan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka seperti penelitian kuantitatif. Sehingga koding diperlukan peneliti untuk menseragamkan beberapa hal yang memiliki makna yang sama. Dalam penelitian ini koding dilakukan pada data hasil wawancara yang diperoleh dalam penelitian.